e-ISSN 2829-7652
Volume 3, Nomor 2 Juli 2024
Hlm. 159-168

https://jurnal.astinamandiri.com/index.php/juria

# PENGARUH BANTUAN PANGAN NON TUNAI (BNPT) TERHADAP KESEJAHTERAAN MASYARAKAT DI DESA ULUGALUNG BANTAENG

**Abdul Rahman[1*], A. Syafir Rahman[2], Nuralim[3]**
Institut Turatea, Jeneponto, Sulawesi Selatan, Indonesia
Email: abdrahmanbtg@intituratea ac.id, safirrahman90@gmail.com, nuralim22012002@gmail.com

| Diserahkan: 28-06-2024 | Diterima: 18-07-2024 | Diterbitkan: 22-07-2024 |
|---|---|---|

**Abstrak**

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh Program Bantuan Pangan Non Tunai (BPNT) terhadap kesejahteraan masyarakat di Desa Ulugalung Bantaeng Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif deskriptif dengan metode pengumpulan data berupa angket dan dokumentasi. Sampel penelitian dipilih menggunakan teknik purposive sampling, jumlah sampel dihitung menggunakan rumus Slovin. Analisis data dilakukan melalui Uji Validitas, Uji Reliabilitas, Uji Normalitas, Uji Regresi Linier Sederhana, Uji T, dan Uji Determinasi ($R^2$). Populasi penelitian adalah seluruh keluarga penerima BPNT di Desa Ulugalung yang berjumlah 274 penerima, dengan sampel sebanyak 84 responden. Hasil penelitian menunjukkan bahwa BPNT berpengaruh positif dan signifikan terhadap kesejahteraan masyarakat dengan nilai signifikansi 0,001 < 0,1, T hitung (3,394) > T tabel (1,291), dan koefisien determinasi ($R^2$) sebesar 12,2%. Program BPNT terbukti memberikan kontribusi dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat, meskipun pengaruhnya relatif kecil tetapi dapat menjadi salah satu faktor dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

**Kata Kunci**: BPNT, Kesejahteraan Masyarakat, Bantuan Sosial, Desa Ulugalung, Bantaeng.

**Abstract**

This research aims to analyze the influence of the Non-Cash Food Assistance Program (BPNT) on the welfare of the community in Ulugalung Bantaeng Village. This research uses a descriptive quantitative approach with data collection methods in the form of questionnaires and documentation. The research sample was selected using a purposive sampling technique, the number of samples was calculated using the Slovin formula. Data analysis was carried out through Validity Test, Reliability Test, Normality Test, Simple Linear Regression Test, T Test, and Determination Test ($R^2$). The research population was all BPNT recipient families in Ulugalung Village, totaling 274 recipients, with a sample of 84 respondents. The research results show that BPNT has a positive and significant effect on community welfare with a significance value of 0.001 < 0.1, T count (3.394) > T table (1.291), and a coefficient of determination ($R^2$) of 12.2%. The BPNT program has been proven to contribute to improving community welfare, although its influence is relatively small, it can be a factor in improving community welfare.

This work is licensed under a Creative Commons Attribution 4.0 International License.

Volume 3, Nomor 2 Juli 2024
DOI: https://doi.org/10.55903/juria.v3i2.225

**Keywords: BPNT, Community Welfare, Social Assistance, Ulugalung Village, Bantaeng**

## PENDAHULUAN

Kemiskinan merupakan masalah yang terus menjadi tantangan besar di Indonesia dan membutuhkan perhatian serius dari pemerintah. Kondisi ini menggambarkan ketidakmampuan individu atau kelompok masyarakat dalam memenuhi kebutuhan dasar mereka, baik secara fisik maupun ekonomi. Salah satu penyebab utama kemiskinan adalah rendahnya kualitas sumber daya manusia, khususnya dalam aspek pendidikan. Masyarakat dengan pendidikan yang rendah cenderung kesulitan bersaing di pasar kerja, yang pada akhirnya mengarah pada tingkat pengangguran yang tinggi dan memperburuk kondisi ekonomi mereka.

Pemerintah memiliki peran yang sangat penting dalam menanggulangi kemiskinan melalui berbagai program, kebijakan, dan regulasi yang ditujukan untuk memberikan solusi yang komprehensif. Salah satu langkah strategis yang diambil adalah melalui Peraturan Presiden RI Nomor 15 Tahun 2016 mengenai Percepatan Penanggulangan Kemiskinan, yang menekankan pentingnya koordinasi yang terpadu dalam penyelenggaraan kebijakan pengentasan kemiskinan. Fokus utama dari kebijakan ini adalah untuk menyediakan akses kepada kebutuhan dasar, salah satunya adalah kebutuhan pangan.

Salah satu program yang digagas pemerintah untuk membantu masyarakat miskin adalah Program Bantuan Pangan Non Tunai (BPNT). BPNT disalurkan melalui sistem perbankan dalam bentuk kartu elektronik yang memungkinkan Keluarga Penerima Manfaat (KPM) untuk membeli kebutuhan pangan seperti beras dan telur di e-warong. Tujuan dari program ini adalah untuk mengurangi beban pengeluaran keluarga miskin, meningkatkan akses terhadap gizi yang seimbang, dan mendukung pencapaian tujuan pembangunan berkelanjutan yang lebih luas.

Di Desa Ulugalung, Kecamatan Eremerasa, Kabupaten Bantaeng, BPNT menjadi salah satu program yang sangat relevan untuk diterapkan. Desa ini menghadapi tingkat kemiskinan yang tinggi, dengan banyak keluarga yang mengalami kesulitan untuk memenuhi kebutuhan dasar mereka akibat pendapatan yang rendah dan harga kebutuhan pokok yang semakin meningkat. Data menunjukkan jumlah KPM di Desa Ulugalung terus meningkat, dari 182 orang pada tahun 2022 menjadi 274 orang pada tahun 2024, yang menunjukkan bahwa angka kemiskinan di desa ini masih sangat tinggi.

Pelaksanaan program BPNT di Desa Ulugalung dilaksanakan melalui kerjasama antara pemerintah dan perangkat desa, termasuk kepala desa. Setiap KPM menerima bantuan sebesar Rp2.400.000 per tahun, yang disalurkan setiap bulan sebesar Rp200.000. Bantuan ini diharapkan dapat meringankan beban masyarakat dalam memenuhi kebutuhan pangan mereka sehari-hari. Namun, untuk memastikan keberhasilan program ini, perlu dilakukan evaluasi secara berkala guna memastikan bahwa bantuan yang diberikan tepat sasaran, tepat jumlah, tepat waktu, dan sesuai dengan kebutuhan masyarakat.

Program BPNT tidak hanya bertujuan untuk mengurangi beban ekonomi masyarakat, tetapi juga untuk meningkatkan kesejahteraan secara menyeluruh. Dengan menggunakan sistem distribusi berbasis elektronik, program ini diharapkan

dapat meminimalkan potensi penyimpangan dan meningkatkan efisiensi dalam proses penyaluran bantuan. Selain itu, BPNT juga memberikan kontrol lebih kepada KPM dalam memilih kebutuhan pangan yang sesuai dengan preferensi mereka, sehingga diharapkan dapat mendukung pemenuhan gizi keluarga dengan lebih baik.

Namun, pelaksanaan program BPNT juga menghadapi sejumlah tantangan, seperti validasi data penerima manfaat yang tepat, distribusi bantuan yang tepat waktu, serta pengawasan terhadap kualitas dan kuantitas bantuan yang diberikan. Di Desa Ulugalung, peran aktif dari perangkat desa, khususnya kepala desa dan ketua RT/RW, sangat dibutuhkan untuk memastikan bahwa bantuan yang diberikan benar-benar diterima oleh masyarakat yang membutuhkan.

Peningkatan jumlah KPM di Desa Ulugalung dalam tiga tahun terakhir menunjukkan bahwa masih banyak keluarga yang sangat membutuhkan bantuan. Hal ini mengindikasikan bahwa perlu dilakukan evaluasi menyeluruh terhadap program BPNT untuk mengetahui efektivitas pelaksanaan program dan dampaknya terhadap kesejahteraan masyarakat. Dengan evaluasi yang komprehensif, diharapkan program BPNT dapat terus diperbaiki dan memberikan manfaat yang lebih optimal bagi masyarakat miskin.

Rumusan masalah yang diangkat dalam penelitian ini adalah bagaimana pengaruh Bantuan Pangan Non Tunai (BPNT) terhadap kesejahteraan masyarakat di Desa Ulugalung, Kecamatan Eremerasa, Kabupaten Bantaeng, serta faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi pengaruh BPNT terhadap kesejahteraan masyarakat di desa tersebut. Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi seberapa besar pengaruh BPNT terhadap kesejahteraan masyarakat dan apa saja faktor yang mempengaruhi keberhasilan program tersebut.

Melalui penelitian ini, diharapkan dapat memberikan rekomendasi yang bermanfaat bagi pemerintah untuk meningkatkan efektivitas program BPNT, sehingga dapat memberikan dampak yang lebih signifikan dalam pengentasan kemiskinan di Desa Ulugalung. Penelitian ini juga bertujuan untuk memberikan wawasan lebih lanjut mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi efektivitas BPNT dalam mencapai tujuannya, yaitu pengentasan kemiskinan dan peningkatan kesejahteraan masyarakat.

Dengan adanya program BPNT, pemerintah berharap dapat memperbaiki pelayanan kepada masyarakat miskin, meningkatkan efisiensi penyaluran bantuan, serta mendukung pencapaian tujuan pembangunan berkelanjutan yang lebih luas. Melalui evaluasi yang terus dilakukan, diharapkan program ini akan semakin efektif dan dapat memberikan kontribusi positif dalam upaya pengentasan kemiskinan serta meningkatkan kesejahteraan masyarakat, khususnya di Desa Ulugalung, Kecamatan Eremerasa, Kabupaten Bantaeng.

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi yang signifikan bagi pengembangan kebijakan pengentasan kemiskinan di Indonesia. Evaluasi terhadap program BPNT di Desa Ulugalung menjadi penting untuk mengetahui sejauh mana keberhasilan program tersebut dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Dengan analisis yang mendalam, hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi yang bermanfaat bagi pihak terkait dalam merancang kebijakan yang lebih tepat sasaran dan lebih efektif dalam mengatasi kemiskinan di daerah-daerah yang masih memiliki tingkat kemiskinan yang tinggi.


This work is licensed under a Creative Commons Attribution 4.0 International License.

Adapun rekomendasi yang dihasilkan dari penelitian ini diharapkan dapat memperbaiki pelaksanaan program BPNT agar lebih efektif dalam memberikan manfaat bagi masyarakat yang membutuhkan. Evaluasi yang dilakukan tidak hanya terkait dengan aspek distribusi bantuan, tetapi juga meliputi pemahaman tentang faktor-faktor yang mempengaruhi keberhasilan program ini, baik dari sisi masyarakat penerima manfaat, perangkat desa, maupun pemerintah sebagai penyelenggara program.

Penelitian ini memiliki harapan besar untuk meningkatkan pemahaman mengenai program BPNT dan dampaknya terhadap kesejahteraan masyarakat. Sebagai salah satu program pemerintah yang bertujuan mengurangi kemiskinan, BPNT diharapkan dapat membantu keluarga miskin untuk mendapatkan akses pangan yang lebih baik dan lebih bergizi, sekaligus memberikan kontrol lebih terhadap pengelolaan bantuan yang diterima.

## METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilaksanakan di Desa Ulugalung, Kecamatan Eremerasa, Kabupaten Bantaeng. Pemilihan lokasi ini dilakukan dengan pertimbangan bahwa belum terdapat riset terkait pengaruh Program Bantuan Pangan Non Tunai (BPNT) di desa tersebut. Selain itu, akses ke tempat ini relatif mudah, dan data yang diperlukan dapat diperoleh dengan cukup mudah melalui pihak terkait seperti balai desa. Peneliti berharap dapat memberikan gambaran yang jelas mengenai pelaksanaan BPNT dan dampaknya terhadap kesejahteraan masyarakat setempat.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh masyarakat penerima BPNT di Desa Ulugalung pada tahun 2024, yang berjumlah 274 orang. Populasi ini dipilih karena mereka menjadi kelompok yang langsung menerima manfaat dari program tersebut, sehingga dapat memberikan informasi yang relevan mengenai pengaruh BPNT terhadap kesejahteraan mereka. Untuk menentukan sampel, peneliti menggunakan rumus Slovin dengan tingkat kesalahan 10%. Berdasarkan perhitungan, sampel yang diperoleh adalah sebanyak 84 orang, yang akan menjadi representasi dari populasi dalam penelitian ini.

Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan dua jenis data, yaitu data primer dan data sekunder. Data primer diperoleh melalui kuesioner yang dibagikan kepada masyarakat penerima BPNT di Desa Ulugalung. Kuesioner ini dirancang untuk menggali informasi terkait persepsi penerima manfaat terhadap BPNT dan dampaknya terhadap kesejahteraan mereka. Data sekunder diperoleh dari sumber yang tidak langsung, seperti buku, jurnal, dan catatan dari balai desa yang relevan dengan penelitian ini.

Dalam penelitian ini, terdapat dua variabel yang diukur, yaitu variabel independen (BPNT) dan variabel dependen (Kesejahteraan Masyarakat). BPNT diukur dengan menggunakan indikator yang mencakup apakah program tersebut tepat sasaran, tepat waktu, tepat jumlah, dan tepat administrasi. Sedangkan kesejahteraan masyarakat diukur berdasarkan indikator pemeliharaan jiwa, akal, dan harta menurut al-Syatibi. Skala Likert digunakan untuk mengukur persepsi responden terhadap kedua variabel tersebut, dengan lima pilihan jawaban yang mencerminkan tingkat setuju atau tidak setuju responden terhadap pernyataan yang diberikan.

Analisis data dalam penelitian ini menggunakan metode kuantitatif. Sebelum melakukan analisis regresi, dilakukan uji validitas dan reliabilitas terhadap instrumen penelitian untuk memastikan kuesioner yang digunakan dapat diandalkan. Selain itu, uji normalitas dan uji linieritas juga dilakukan untuk memastikan bahwa data yang dikumpulkan dapat digunakan dalam analisis regresi linier sederhana. Model regresi ini akan digunakan untuk menguji hubungan antara BPNT dan kesejahteraan masyarakat, dengan persamaan regresi sederhana yang menghubungkan kedua variabel tersebut.

Hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah H0: Program BPNT berpengaruh terhadap kesejahteraan masyarakat di Desa Ulugalung, Kecamatan Eremerasa, Kabupaten Bantaeng dan Ha: Program BPNT tidak berpengaruh terhadap kesejahteraan masyarakat di Desa Ulugalung, Kecamatan Eremerasa, Kabupaten Bantaeng. Uji hipotesis akan dilakukan menggunakan uji t untuk menguji pengaruh parsial variabel independen terhadap variabel dependen dan uji determinasi ($R^2$) untuk mengetahui seberapa besar kontribusi variabel independen dalam menjelaskan variasi pada variabel dependen.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Kabupaten Bantaeng, yang dikenal dengan sebutan Butta Toa, terletak di provinsi Sulawesi Selatan dengan luas wilayah 395,8 $km^2$. Kabupaten ini terdiri dari 8 kecamatan, yaitu Bissappu, Pajjukukang, Bantaeng, Eremerasa, Gantarang Keke, Uluere, Tompobulu, dan Sinoa, serta 67 desa/kelurahan, 502 rukun warga (RW), dan 1.108 rukun tetangga (RT). Kecamatan Tompobulu adalah kecamatan terbesar dengan luas 76,99 $km^2$, sementara kecamatan Bantaeng memiliki luas terkecil, yakni 28,85 $km^2$.

**Gambar Peta Administratif Kabupaten Bantaeng**

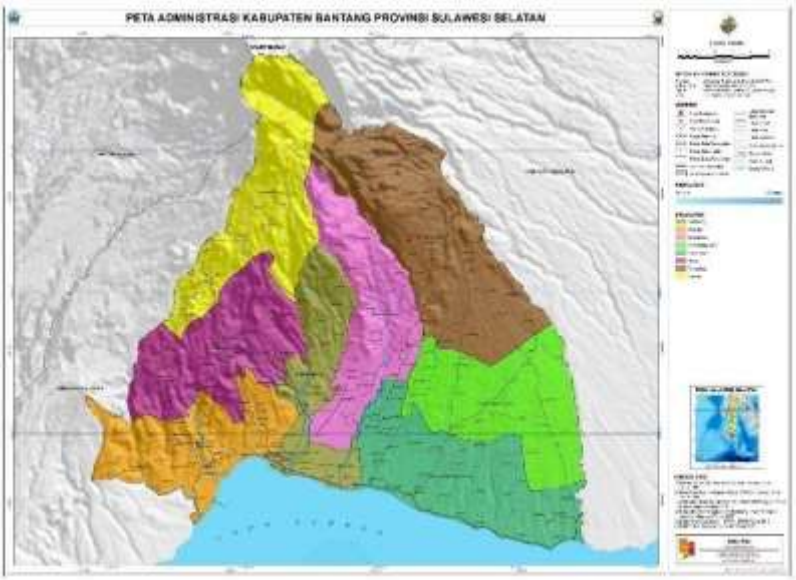


*Sumber : BPS Kabupaten Bantaeng, 2024*

Secara geografis, Kabupaten Bantaeng terletak sekitar 120 km arah selatan Makassar, ibu kota Provinsi Sulawesi Selatan, dengan posisi 5°21’13”- 5°35’26” bujur timur. Kabupaten ini memiliki wilayah pantai yang memanjang dari barat ke timur, yang memiliki potensi perikanan, dan wilayah daratan yang membentang dari tepi Laut Flores hingga pegunungan sekitar Gunung Lompo Battang, dengan ketinggian


This work is licensed under a Creative Commons Attribution 4.0 International License.

antara 0-1.000 meter di atas permukaan laut. Bantaeng berbatasan dengan Kabupaten Gowa dan Bulukumba di utara, Bulukumba di timur, Laut Flores di selatan, dan Kabupaten Jeneponto di barat.

Keadaan topografi Kabupaten Bantaeng ditandai dengan curah hujan yang hampir merata sepanjang tahun, dengan rata-rata 4,42 hari hujan per bulan pada tahun 2015, atau sekitar 53 hari hujan dalam setahun, dan total curah hujan tahunan mencapai 169,33 mm. Kabupaten Bantaeng memiliki 11 sungai yang melintas di beberapa kecamatan, meskipun luas wilayahnya relatif kecil, hanya sekitar 0,8% dari luas Provinsi Sulawesi Selatan.

Tabel Responden Menurut Jenis Kelamin

| Jenis Kelamin | Frekuensi | Persentase |
|---|---|---|
| Laki-Laki | 9 | 10 % |
| Perempuan | 75 | 90 % |
| Total | 84 | 100 % |

*Sumber: Data Primer, Diolah 2024*

Berdasarkan keterangan tabel 4 di atas, menunjukkan bahwa KPM BPNT di Desa Ulugalung yang berjenis kelamin laki- laki sebanyak 9 orang, sedangkan penerimaan BPNT perempuan sebanyak 75 orang. Hal ini menunjukkan bahwa sebagaian besar yang mendapatkan BPNT adalah perempuan.

Tabel Responden Menurut Umur

| Usia | Frekuensi | Persentase |
|---|---|---|
| 25 – 31 Tahun | 15 | 18 % |
| 32 – 41 Tahun | 48 | 58 % |
| 42 – 51 Tahun | 15 | 18 % |
| 52 – 61 Tahun | 2 | 2 % |
| 62 – 71 Tahun | 4 | 4 % |
| Total | 84 | 100 % |

*Sumber: Data Primer, Diolah 2024*

Berdasarkan keterangan tabel 5 di atas, menunjukkan bahwa responden KPM BPNT Desa Ulugalung didominasi oleh usia 32 – 41 tahun, yakni usia orang tua yang memang masih memiliki tanggungan anak yang masih bersekolah, dan minoritas terdapat pada kategori lansia berumur 60 tahun keatas sebanyak 4 orang.

Hasil uji validitas dan reliabilitas angket terhadap 84 responden menunjukkan bahwa kuesioner untuk variabel X (8 item) dan variabel Y (12 item) valid dan dapat digunakan untuk mengumpulkan data, berdasarkan uji kevalidan dan reliabilitas yang dilakukan menggunakan Microsoft Excel.

Tabel Hasil Uji Validitas

| No | Rhitung | Rtabel | Status |
|---|---|---|---|
| X1. | 0,677649 | 0,1796 | Valid |
| X2. | 0,808439 | 0,1796 | Valid |
| X3. | 0,626092 | 0,1796 | Valid |
| X4. | 0,695364 | 0,1796 | Valid |
| X5. | 0,750381 | 0,1796 | Valid |
| X6. | 0,760089 | 0,1796 | Valid |
| X7. | 0,767678 | 0,1796 | Valid |

| | | | |
|---|---|---|---|
| X8. | 0,808564 | 0,1796 | Valid |
| Y1. | 0,640803 | 0,1796 | Valid |
| Y2. | 0,626249 | 0,1796 | Valid |
| Y3. | 0,73387 | 0,1796 | Valid |
| Y4. | 0,664223 | 0,1796 | Valid |
| Y5. | 0,723837 | 0,1796 | Valid |
| Y6. | 0,70022 | 0,1796 | Valid |
| Y7. | 0,733613 | 0,1796 | Valid |
| Y8. | 0,654581 | 0,1796 | Valid |
| Y9. | 0,754992 | 0,1796 | Valid |
| Y10. | 0,6909 | 0,1796 | Valid |
| Y11. | 0,772197 | 0,1796 | Valid |
| Y12. | 0,761552 | 0,1796 | Valid |

*Sumber: Data Primer, Diolah 2024*

Hasil uji validitas menunjukkan bahwa semua nilai Rhitung > Rtabel (0,1796), yang berarti setiap pertanyaan berkolerasi dengan skor totalnya dan data yang dikumpulkan valid untuk dianalisis. Sedangkan uji reliabilitas bertujuan untuk mengukur konsistensi kuesioner jika dilakukan pengukuran berulang.

Tabel Uji Reliabiliti BPNT (X)

| **Reliability Statistics** | |
|---|---|
| Cronbach's Alpha | N of Items |
| .880 | 8 |

*Sumber: Data Primer, Diolah 2024*

Hasil uji reliabilitas untuk variabel X menunjukkan nilai Cronbach's Alpha sebesar 0,880, yang melebihi nilai koefisien minimum 0,60, sehingga variabel tersebut reliabel. Pengujian ini dilakukan menggunakan program SPSS 25.

Tabel Uji Reliabiliti Kesejahteraan (Y)

| **Reliability Statistics** | |
|---|---|
| Cronbach's Alpha | N of Items |
| .908 | 12 |

*Sumber: Data Primer, Diolah 2024*

Hasil uji reliabilitas untuk variabel Y menunjukkan nilai Cronbach's Alpha sebesar 0,908, yang melebihi nilai koefisien minimum 0,60, sehingga variabel tersebut reliabel. Selanjutnya, uji normalitas dilakukan untuk memastikan distribusi data normal. Keputusan uji normalitas berdasarkan nilai Sig., di mana jika Sig. < 0,1 maka data tidak normal, dan jika Sig. > 0,1 maka data normal.

Tabel Uji Normalitas (Y)

| **One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test** | | | |
|---|---|---|---|
| | | BPNT | Kesejahteraan |
| N | | 84 | 84 |
| Normal Parameters[a,b] | Mean | 35.74 | 54.32 |
| | Std. Deviation | 2.940 | 4.349 |
| Most Extreme Differences | Absolute | .125 | .119 |
| | Positive | .122 | .113 |



This work is licensed under a Creative Commons Attribution 4.0 International License.

Volume 3, Nomor 2 Juli 2024
DOI: https://doi.org/10.55903/juria.v3i2.225

| | | | |
|---|---|---|---|
| | Negative | -.125 | -.119 |
| Test Statistic | | .125 | .119 |
| Exact Sig. (2-tailed) | | .129 | .165 |
| a. Test distribution is Normal. | | | |
| b. Calculated from data. | | | |
| c. Lilliefors Significance Correction. | | | |

*Sumber: Data Primer, Diolah 2024*

Hasil uji normalitas menunjukkan nilai Exact Sig. 2 (tailed) untuk variabel BPNT (X) sebesar 0,129 dan untuk variabel Kesejahteraan (Y) sebesar 0,165. Karena nilai Sig. > 0,1, dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi normal dan model regresi layak digunakan.

Tabel Uji Regresi Sederhana (X)

**Coefficients[a]**

| Model | | Unstandardized CoefficientsP | | Standardized Coefficients | T | Sig. |
|---|---|---|---|---|---|---|
| | | B | Std. Error | Beta | | |
| 1 | (Constant) | 35.865 | 5.455 | | 6.575 | .000 |
| | BPNT | .516 | .152 | .349 | 3.394 | .001 |
| a. Dependent Variable: Kesejahteraan Masyarakat | | | | | | |

*Sumber: Data Primer, Diolah 2024*

Persamaan regresi yang diperoleh adalah Y = 35,865 + 0,516 X. Nilai konstan sebesar 35,856 menunjukkan bahwa BPNT memberikan kontribusi signifikan terhadap peningkatan kesejahteraan masyarakat di Desa Ulugalung. Koefisien regresi sebesar 0,516 menunjukkan bahwa setiap kenaikan 1% BPNT akan meningkatkan kesejahteraan masyarakat sebesar 0,516%, dan sebaliknya, penurunan 1% BPNT akan menurunkan kesejahteraan masyarakat sebesar 0,516%.

Pada uji hipotesis, pengujian dilakukan untuk mengetahui pengaruh BPNT terhadap kesejahteraan masyarakat dengan hipotesis Ha: BPNT berpengaruh terhadap kesejahteraan masyarakat di Desa Ulugalung, Kecamatan Eremerasa, Kabupaten Bantaeng.

Tabel Hasil Uji Parsial (Uji t)

**Coefficients[a]**

| Model | | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | T | Sig. |
|---|---|---|---|---|---|---|
| | | B | Std. Error | Beta | | |
| 1 | (Constant) | 35.865 | 5.455 | | 6.575 | .000 |
| | BPNT | .516 | .152 | .349 | 3.394 | .001 |
| a. Dependent Variable: Kesejahteraan Masyarakat | | | | | | |

*Sumber: Data Primer, Diolah 2024*

Uji T dilakukan untuk membandingkan nilai T hitung dengan T tabel dengan df = 85-2 = 1,291. Berdasarkan tabel, variabel independen dianggap berpengaruh signifikan jika nilai signifikan < 0,1, dan tidak signifikan jika > 0,1. Hasil uji menunjukkan bahwa nilai signifikan BPNT (X) sebesar 0,001 < 0,1, yang berarti BPNT berpengaruh signifikan terhadap kesejahteraan masyarakat. Koefisien sebesar 35,856 yang positif menunjukkan pengaruh positif, dan T hitung (3,394) lebih besar dari T tabel (1,291), yang menyatakan bahwa BPNT berpengaruh terhadap kesejahteraan

masyarakat.

Tabel Hasil Uji Parsial (Uji t)

**Model Summary**

| Model | R | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate |
|---|---|---|---|---|
| 1 | .349[a] | .122 | .111 | 4.099 |

a. Predictors: (Constant), BPNT
b. Dependent Variabel : Kesejahteraan Masyarakat

*Sumber: Data Primer, Diolah 2024*

Dari tabel model summary uji regresi linear sederhana, nilai korelasi (R) antara variabel BPNT (X) dan kesejahteraan masyarakat (Y) adalah 0,349. Koefisien determinasi (R Square) sebesar 0,122 menunjukkan bahwa pengaruh BPNT terhadap kesejahteraan masyarakat adalah 12,2%.

Hasil uji hipotesis menunjukkan bahwa variabel Bantuan Pangan Non Tunai (BPNT) memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap kesejahteraan masyarakat penerima BPNT. Nilai signifikan dari BPNT adalah 0,001, yang lebih kecil dari 0,1, sehingga dapat dikatakan BPNT berpengaruh signifikan terhadap kesejahteraan masyarakat. Nilai koefisien regresi sebesar 35,856 menunjukkan bahwa BPNT memiliki pengaruh positif, dan hasil uji t menunjukkan Thitung (3,394) lebih besar dari Ttabel (1,291), yang berarti BPNT berpengaruh terhadap kesejahteraan masyarakat.

Koefisien regresi juga menunjukkan bahwa jika BPNT naik 1%, kesejahteraan masyarakat akan meningkat sebesar 0,516%. Sebaliknya, jika BPNT turun 1%, kesejahteraan masyarakat akan menurun sebesar 0,516%. Hal ini menunjukkan hubungan langsung antara pemberian BPNT dengan peningkatan kesejahteraan masyarakat, khususnya dalam hal pemenuhan kebutuhan pangan.

BPNT memberikan akses yang lebih baik terhadap bahan pangan bagi keluarga miskin melalui kartu elektronik, memungkinkan mereka untuk membeli bahan pangan sesuai dengan kebutuhan mereka. Program ini mendorong pemilihan pangan yang lebih sehat, karena masyarakat memiliki kontrol penuh atas pengeluaran mereka. Hasil ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Jessy Wensen, Tri Oldy Rotinsulu, dan Ita Pingkan F. Rorong (2023) yang menemukan bahwa BPNT berpengaruh positif terhadap tingkat kesejahteraan masyarakat.

## KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis penelitian, dapat disimpulkan bahwa Bantuan Pangan Non Tunai (BPNT) berpengaruh positif dan signifikan terhadap kesejahteraan masyarakat di Desa Ulugalung, Kecamatan Eremerasa, Kabupaten Bantaeng. Hal ini ditunjukkan oleh nilai signifikan BPNT sebesar 0,001, yang lebih kecil dari 0,1, serta koefisien regresi sebesar 0,516. Hasil uji t juga menunjukkan Thitung (3,394) lebih besar dari Ttabel (1,291), yang menguatkan bahwa BPNT memiliki pengaruh positif terhadap kesejahteraan masyarakat. Dengan demikian, Ha diterima dan H0 ditolak, yang mengindikasikan bahwa BPNT berpengaruh signifikan terhadap kesejahteraan masyarakat Desa Ulugalung Kabupaten Bantaeng.



This work is licensed under a Creative Commons Attribution 4.0 International License.

## DAFTAR PUSTAKA

Aglis Andhita Hatmawan, dan Slamet Riyanto. 2020. Metode Riset Penelitian Kuantitatif Penelitian di Bidang Manajemen, Teknik, Pendidikan dan Eksperimen,. Sleman: CV Budi Utama.

Bappenas. 2017. Pedoman Penyusunan Rencana Aksi Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB)/Sustainable Development Goals (SDGs). Jakarta: Bappenas.

Muharir. (2022). Pengaruh Bantuan Program Keluarga Harapan (PKH) dan Bantuan Pangan Non Tunai (BPNT) Terhadap Tingkat Kesejahteraan Masyarakat (Studi Pada Kelompok Penerima Manfaat (KPM) di Desa Tirta Makmur Kecamatan Air Kumbang. Pemikiran dan Pengembangan Ekonomi Syariah , 145-173.

Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara Dan Reformasi Birokrasi Republik Indonesia Nomor 62 Tahun 2018. Pedoman Sistem Pengaduan Pelayanan Publik Secara Nasional

Peraturan Menteri Sosial Nomor 11 Tahun 2019. Perubahan atas Peraturan Menteri Sosial Nomor 5 Tahun 2019 tentang Pengelolaan Data Terpadu Kesejahteraan Sosial

Peraturan Presiden Nomor 63 Tahun 2017 tentang Penyaluran Bantuan Sosial Secara Non Tunai. Presiden Republik Indonesia

Peraturan Presiden (Perpres) Nomor 63 Tahun 2017 tentang Penyaluran Bantuan Sosial Secara Non Tunai. T.E.U.. Indonesia, Pemerintah Pusat.

Peraturan Presiden (Perpres) Nomor 76 Tahun 2013 tentang Pengelolaan Pengaduan Pelayanan Publik. T.E.U.. Indonesia, Pemerintah Pusat.

Peraturan Perundang-undangan. Judul. Peraturan Presiden (Perpres) Nomor 82 Tahun 2016 tentang Strategi Nasional Keuangan Inklusif. T.E.U.. Indonesia, Pemerintah Pusat.

Rachman B, Agustian A, Wahyudi. 2018. Efektivitas dan perspektif pelaksanaan program beras sejahtera (rastra) dan bantuan pangan non tunai (BPNT). Analisis Kebijakan Pertanian16(1):1-18.doi:http://dx.doi.org/10.21082/akp.v16n1.2018. 1-18.

Siregar, Syofian. 2017. Metode Penelitian Kuantitatif : dilengkapi dengan perbandingan perhitungan manual dan SPSS. Penerbit Kencana: Jakarta

Sugiyono. (2013). Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kualitatif dan R&D). Bandung: Alfabeta

Syaripudin, Enceng Iip, Wildan Fikarudin, And Ridwan Munir. "Pengaruh Program Bpnt Terhadap Kesejahteraan Masyarakat Desa Sindangsari Kecamatan Cigedug." Jurnal Hukum Ekonomi Syariah (Jhesy) 1, No. 1 (2022): 8–19.

UU 20 TAHUN 2019, Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara Tahun Anggaran 2020. Bentuk, Undang-Undang. Nomor, 20. Tahun, 2019. Tajuk Entri Utama: Kementerian Keuangan. Jakarta

Wensen, J., Rotinsulu O., T., Rorong, F., P., 2023. Analisis Pengaruh Bantuan Sosial,Program Keluargaharapan (PKH) dan Bantuan Pangan Non Tunai (BPNT) Terhadap Tingkat Kesejahteraan Masyarakatdi Kota Bitung. Jurnal Pembangunan Ekonomi dan Keuangan Daerah. Vol 24. No 3(2023). 265-283.